



BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL, terlebih dahulu melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan observasi. Observasi berupa pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini bertujuan supaya mahasiswa lebih mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, serta hal lain yang menjadi penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam menyusun rencana program PPL di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, menghasilkan analisis situasi sebagai berikut:

1. Deskripsi singkat Sekolah

SMP Negeri 2 Yogyakarta terletak di Jalan Panembahan Senopati No 28-30 Yogyakarta yang merupakan suatu sekolah menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada zaman Jepang pada tanggal 12 September 1942. Kemudian diperkuat dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 2106/B.II tanggal 23 Juli 1951. Awalnya gedung sekolah ini hanya 2.585,41 m², kemudian pada bulan Juli 1981 gedungnya diperluas menjadi 3.500 m² karena diserahkannya gedung di sebelah barat yaitu bekas kantor Metrologi untuk tambahan ruang kelas. Hal ini berkat usaha BP-3 Bapak. dr. R. Sutardjo Tjokromiharjo, kepala sekolah Bapak Drs.Nyoman Radjeg, Kepala Kanwil Depdikbud Prop. DIY Bapak Drs. GBPH. Poeger dan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan SK Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 183/KPTS/1981 tertanggal 24 Juli 1981.

Lokasi sekolah ini tergolong strategis, karena berada di dekat pusat Kota Yogyakarta dan berada di dekat Taman Pintar, Kota Yogyakarta. Meskipun berada di tengah kota, sekolah ini cukup kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar.

Visi SMP N 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut: Membentuk siswa yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak mulia, Disiplin, Kreatif, Berprestasi, Berbudaya Nasional, dan Berwawasan Internasional. Sedangkan misi SMP N 2 Yogyakarta adalah:

- 1) Membentuk watak siswa yang beriman, bertaqwa, bermoral, serta hormat pada orang tua dan guru;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan;



- 3) Mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat, dan talenta yang dimilikinya;
- 4) Melatih belajar mandiri dari berbagai sumber belajar termasuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi;
- 5) Menanamkan sikap disiplin, sadar akan kebersihan dan lingkungan hidup;
- 6) Menanamkan cinta budaya bangsa sendiri;
- 7) Menyelenggarakan pembelajaran menuju ke arah berwawasan internasional.

2. Kondisi fisik dan non fisik sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014 terhadap kondisi fisik sekolah pada saat penyerahan PPL, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

❖ Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Terdapat 23 ruang kelas dengan perincian 7 kelas A, B, C, D, E, F dan G untuk kelas VII, 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas VIII dan 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas IX. Serta 2 kelas untuk kelas CI (Cerdas Istimewa) yaitu CI1 dan CI2. Pada setiap ruang kelas terdapat CCTV yang digunakan untuk memantau kegiatan siswa selama pembelajaran.

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha, dan terdapat ruang tamu di ruangan tersebut.

c. Ruang Guru

Ruang guru letaknya berhadapan dengan ruang piket, dan bersebelahan dengan ruang kelas VII F. Ruangan ini cukup luas dengan penataan yang teratur. Terdapat kursi dan meja untuk menerima tamu.

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah ruang BK atau disamping ruang kelas VIII B. Terdapat 3 kamar dengan masing – masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

e. Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling, terletak di dekat UKS dan ruang kelas VIII B. Terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu serta meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK.

f. Ruang AVA

Ruang AVA terletak di sebelah lapangan basket atau di samping perpustakaan. Ruang ini merupakan ruangan multifungsi, yang digunakan



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Yogyakarta.

sebagai aula atau tempat pertemuan ketika acara-acara penting misalnya pertemuan dengan wali murid.

g. Ruang TU

Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah, dilengkapi dengan meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat mesin foto copy sebagai tempat untuk penggandaan berkas/fotokopi.

h. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini terletak pada bangunan sendiri di antara ruang kelas IX E dan kelas IX G. Keadaan perpustakaan ini sudah teratur dimana buku-buku sudah tertata dengan rapi dan diletakkan berdasarkan kategori tertentu. Di perpustakaan ini juga terdapat 5 komputer yang terhubung dengan internet, yang dapat dipakai siswa untuk mengerjakan tugas, dll.

i. Mushola

Mushola terletak di lantai 2 tepatnya di atas perpustakaan, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Selain itu juga terdapat berbagai buku keagamaan, seperti Al-Qur'an, novel Islami, dll. Kondisi mushola ini terawat, dengan baik, dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

j. Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium IPA yang merupakan gabungan dari laboratorium Biologi dan Fisika, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa, laboratorium karawitan, serta laboratorium musik. Fungsi dari laboratorium ini cukup optimal.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di samping ruang kelas VII A, dengan ukuran 2,5 m x 4 m. Digunakan sebagai ruangan untuk kegiatan anggota OSIS. Akan tetapi, selama ada kegiatan PPL, ruangan ini dipakai sebagai basecamp mahasiswa PPL UNY.

l. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC terdapat di dekat ruang guru dan di samping perpustakaan atau di samping belakang ruang kelas IX E.

m. Kantin

Kantin di sekolah ini terdapat sejumlah 2 kantin yang menjual makanan, baik makanan ringan maupun makanan berat serta minuman. Kantin berada di depan dan di belakang sekolah.

n. Koperasi

Koperasi siswa terletak di belakang ruang guru, atau di dekat ruang kelas VIII B. Koperasi ini menyediakan perlengkapan sekolah seperti: alat tulis,



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Yogyakarta.**

seragam, dan buku-buku sekolah. Selain itu, koperasi ini juga menyediakan aneka makanan ringan dan minuman.

o. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan basket.

p. Area Parkir

Area parkir terdiri atas area parkir siswa dan guru. Area parkir siswa terletak di sebelah timur, sedangkan area parkir guru terletak di sebelah barat.

Disamping itu, SMP Negeri 2 Yogyakarta juga dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti:

- a. Komputer/ Laptop
- b. LCD Projector
- c. OHP
- d. Televisi
- e. Tape recorder
- f. VCD/ DVD player
- g. Model/ alat peraga
- h. CD dan kaset pembelajaran

❖ **Kondisi Non-Fisik Sekolah**

a. Peserta Didik

Siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta berjumlah 699 siswa, dengan rincian kelas VII sebanyak 237 siswa, kelas VIII sebanyak 219 siswa, kelas IX sebanyak 243 siswa. Jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 30 orang, kelas VIII adalah 30 orang, dan kelas IX adalah 30 orang. Serta kelas CI1 sebanyak 25 orang, dan kelas CI2 sebanyak 25 orang.

b. Guru Karyawan

Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah yang tetap berjumlah sebanyak 41 orang. Sedangkan jumlah pegawai tidak tetap sebanyak 11 orang.

c. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 2 Yogyakarta sangat beragam, sehingga siswa bebas memilih sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, terdiri atas ekstrakurikuler taekwondo, PMR, LPIR/KIR, tari, krawitan, pleton inti atau tonti, ESC, fotografi, band, vocal group / paduan suara, mading, dan lain-lain.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Yogyakarta.**

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.00. Satu jam pelajaran adalah selama 40 menit.

Jam pelajaran Hari Senin dan Selasa

Pembagian jam	Senin	Pembagian jam	Selasa
<i>Upacara</i>	07.00	<i>Tadarus</i>	07.00 – 07.10
1	08.00	1	07.10 – 07.50
2	08.40	2	07.50 – 08.30
<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.35	3	08.30 – 09.10
3	09.35	<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.25
4	10.15	4	09.25 – 10.05
<i>Istirahat</i>	10.55 – 11.10	5	10.05 – 10.45
5	11.10	<i>Istirahat</i>	10.45 – 11.00
6	11.50 – 12.30	6	11.00 – 11.40
		7	11.40 – 12.20

Jam Pelajaran Hari Rabu - Kamis

Pembagian jam	Rabu dan Kamis
Tadarus	07.00 – 07.10
1	07.10 – 07.50
2	07.50 – 08.30
3	08.30 – 09.10
<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.25
4	09.25 – 10.05
5	10.05 – 10.45
6	10.45 – 11.25
<i>Istirahat</i>	11.25 – 11.40
7	11.40 – 12.20
8	12.20 – 13.00

Jam Pelajaran Hari Jum'at dan Sabtu

Pembagian jam	Jum'at	Pembagian jam	Sabtu
Tadarus	07.00 – 07.10	Tadarus	07.00 – 07.10
1	07.10 – 07.50	1	07.10 – 07.50
2	07.50 – 08.30	2	07.50 – 08.30
3	08.30 – 09.10	<i>Istirahat</i>	08.30 – 08.45
<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.25	3	08.45 – 09.25
4	09.25 – 10.05	4	09.25 – 10.05
5	10.05 – 10.45	<i>Istirahat</i>	10.05 – 10.20
		5	10.20 – 11.00
		6	11.00 – 11.40



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Yogyakarta.

Untuk bulan puasa, jam pelajaran dikurangi tidak seperti hari biasa, namun satu jam pelajaran menjadi 30 menit.

Mahasiswa KKN-PPL di sini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum 2013	Ada
2. Silabus	Ada
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Ada
Proses Pembelajaran	
1. Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan salam, doa, dan mengecek kesiapan siswa.
2. Penyajian materi	Guru menyampaikan materi dengan langkah-langkah tertentu sehingga siswa mudah mengikuti.
3. Metode pembelajaran	Ceramah dan tanya jawab
4. Penggunaan bahasa	Karena mata pelajaran yang diobservasi adalah Bahasa Jawa, maka bahasa yang digunakan adalah Bahasa Jawa dan sesuai dengan tata krama yang berlaku.
5. Penggunaan waktu	Pengajaran dilakukan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, sehingga materi tersampaikan dengan baik dan indikator dapat diajarkan semua.
6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas dan sekali-kali berkeliling ke belakang. Guru menggunakan bahasa non verbal yaitu



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Yogyakarta.

	berupa gerakan tangan maupun mimik wajah dalam penyampaian materi maupun untuk menanggapi siswa.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang sedang berlangsung, terutama kepada siswa yang kurang memperhatikan.
8. Teknik bertanya	Baik, guru bertanya untuk membawa siswa menuju suatu konsep. Pada saat bertanya guru memberikan kesempatan berfikir pada siswa sebelum menjawab pertanyaan.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas sehingga siswa tenang walaupun terkadang beberapa siswa masih kurang memperhatikan dan cenderung ramai. Akan tetapi guru dapat mengendalikan situasi tersebut dengan cara tertentu.
10. Penggunaan media	LCD yang akan digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran sedang tidak dapat digunakan sehingga guru menggunakan papan tulis untuk menjelaskan materi yang sedang dibahas (Aksara Jawa).
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes lisan (siswa membaca aksara Jawa di depan kelas secara mandiri).
12. Menutup pelajaran	Guru memberikan kesimpulan materi yang diajarkan dan berdoa.
Perilaku siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Ada sebagian siswa yang tenang dan ada yang ramai.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa berkegiatan dengan baik. Sewaktu istirahat mereka ada yang ke kantin untuk jajan, ke perpustakaan untuk membaca buku, dan bermain dengan sesama temannya.

Dari observasi yang telah dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Yogyakarta.**

observasi peserta didik yang diberikan oleh LPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk atau bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktek mengajar dan hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan selama \pm 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel.5 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penyerahan mahasiswa KKN-PPL dalam rangka observasi di sekolah	25 Februari 2014	SMPN 2 Yogyakarta
2.	Observasi Pra KKN-PPL	25 Februari s.d. Juli 2014	SMPN 2 Yogyakarta
3.	Penerjunan	25 Februari 2014	SMPN 2 Yogyakarta
4.	Pelaksanaan PPL	2 Juli s.d. 17 September 2014	SMPN 2 Yogyakarta
5.	Penarikan Mahasiswa PPL	17 September 2014	SMPN 2 Yogyakarta
6.	Penyerahan Laporan	17 September – 30 September 2014	SMPN 2 Yogyakarta

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), alat dan bahan yang diperlukan, media, serta instrumen penilaian. Perangkat pembelajaran terutama RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. RPP disusun berdasarkan kompetensi yang ada pada silabus dan Kurikulum 2013. RPP merupakan penjabaran nyata proses KBM yang telah diuraikan pada program semester, program pelajaran dan rencana kegiatan belajar yang didasarkan pada kalender akademik SMP Negeri 2 Yogyakarta. Mahasiswa membuat RPP untuk setiap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang di dalamnya diuraikan proses KBM, alokasi waktu dan evaluasi yang dilampiri juga dengan materi pembelajaran pada setiap



pertemuannya. Kemudian RPP tersebut dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum digunakan sebagai acuan kegiatan pada saat mengajar.

2. Praktek mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran minimal 8 kali pertemuan di kelas.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Evaluasi dilaksanakan di setiap pertemuan, berupa pemberian pertanyaan atau soal kepada siswa.

A. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 1 Juli-17 September 2014, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta PPL. Adapun program-program kerja individu yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Program PPL Jurusan

- a. Posterisasi slogan berbahasa Jawa
- b. Pengadaan CD Pembelajaran

b. Program PPL Individu

- a. Pembuatan Silabus
- b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Pembuatan Soal Ulangan Harian
- d. Analisis Butir Soal Hasil Ulangan Harian
- e. Daya Serap
- f. Praktik mengajar

Program kerja PPL UNY 2014 sekolah dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan segala sumber daya yang ada di sekolah, oleh karena itu perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan prestasi akademik dan non akademik serta penambahan sarana-prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan KKN UNY 2014 sesuai dengan rumusan program kerja program studi Pendidikan Bahasa Jawa yang telah disusun sebelumnya, maka beberapa kegiatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. PROGRAM PPL JURUSAN

Program PPL Jurusan ini sudah berjalan dengan baik, yaitu:



a. *Posterisasi slogan beraksara Jawa*

Bentuk Kegiatan : Posterisasi slogan beraksara Jawa

Sasaran : Guru dan Siswa

Tujuan : Membantu dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa khususnya slogan-slogan beraksara Jawa.

Waktu : 7 September 2014

Target : Dapat digunakan sebagai media belajar Bahasa Jawa.

Anggaran Biaya : Rp. 100.000,00

b. *Pengadaan Media Pembelajaran Bahasa Jawa*

Bentuk Kegiatan : Pengadaan Media Pembelajaran Bahasa Jawa

Sasaran : Guru dan Siswa

Tujuan : Membantu dalam proses pembelajaran Bahasa Jawa.

Waktu : 7 September 2014

Target : Dapat digunakan sebagai media belajar Bahasa Jawa.

Anggaran Biaya : Rp. 10.000,00

2. PROGRAM PPL INDIVIDU

a. Tahap Persiapan

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan di mana mahasiswa diawali dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) dalam satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan.

b. Observasi Sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Di mana mahasiswa melakukan observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Observasi di sekolah dibagi menjadi dua, yaitu observasi fisik dan non fisik.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: Program Semester (Prosem), Program Tahunan (Prota), perhitungan minggu efektif, media pembelajaran, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d. Praktik Mengajar



Tahap inti dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro (*micro teaching*).

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal ulangan, soal remidi, analisis butir soal hasil ulangan, daya serap, dan praktik mengajar.

Mahasiswa diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Kelas yang diperbolehkan digunakan untuk praktik adalah kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F dan VIII G. Pada awalnya selama satu minggu mahasiswa praktikan diminta menggantikan guru mengajar di kelas IX A, IX B, IX C, IX D, dan IX F. Kemudian mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar secara bergilir di kelas VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, dan kelas VIII G dalam setiap minggunya. Masing-masing kelas mendapat 2 jam pelajaran dalam satu pertemuan.

e. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin, piket jaga secara rutin, dan ikut serta dalam berbagai kegiatan yang diadakan sekolah.

f. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

g. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 22 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

1. Program PPL

Kegiatan PPL yang akan dilaksanakan secara garis besar adalah sebagai berikut.

a. Perumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 2 Yogyakarta, maka ada beberapa kendala yang ditemukan dan solusi melalui program PPL, yang meliputi:



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Yogyakarta.**

- Program Utama
 - 1) Praktik mengajar terbimbing dan mandiri
 - 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3) Memberikan tugas kepada siswa
- Program Penunjang
 - 1) Konsultasi dengan guru pembimbing
 - 2) Mengoreksi jawaban latihan soal dan tugas siswa
 - 3) Membuat daftar nilai siswa
 - 4) Membuat media pendukung pembelajaran
 - 5) Membuat laporan individu
- Program PPL Jurusan
 - a) Pengadaan media pembelajaran Bahasa Jawa
 - b) Pengadaan banner slogan beraksara Jawa
- Kesiapan materi

Dalam pembelajaran di kelas, praktikan perlu memperhatikan kesiapan materi. Hal tersebut penting agar praktikan dapat menyampaikan materi kepada siswa secara efektif dan efisien sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VIII, khususnya kelas VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, dan VIII G oleh guru pembimbing. Oleh sebab itu, praktikan harus benar-benar mempersiapkan dan menguasai materi kelas VIII dengan baik.

- Kesiapan mental

Kesiapan mental bertujuan agar praktikan siap menghadapi siswa dan berperilaku seorang guru. Untuk mencapai hal tersebut, praktikan harus mempunyai rasa percaya diri, kewibawaan, ketelatenan, dan kesabaran. Hal itu penting karena menurut observasi kelas, siswa kelas VIII SMP N 2 Yogyakarta cukup aktif dan memiliki rasa keingintahuan yang besar.

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bertujuan untuk memberi gambaran pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh praktikan pada setiap pertemuan. Dengan pembuatan RPP pembelajaran di kelas akan lebih terarah dan tidak terjadi kesalahan urutan penyampaian materi. Hal ini juga bertujuan agar standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan garis besar materi dapat tersampaikan dengan metode, media, pendekatan, dan langkah-langkah pembelajaran yang tepat.



b. Rancangan Kegiatan PPL yang akan dilakukan

Rancangan kegiatan PPL yang akan dilakukan adalah:

- Mempersiapkan materi pembelajaran
Materi yang akan diajarkan pada saat praktik mengajar adalah materi Bahasa Jawa kelas VIII dengan standar kurikulum 2013. Materi yang dipersiapkan antara lain materi tentang unggah-ungguh, pawarta, dan cerkak.
- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator setiap pertemuan, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang akan disampaikan, metode pembelajaran, media pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, soal, kriteria penilaian, dan sumber referensi yang digunakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sebelum praktikan mengajar di kelas.
- Pemberian tugas
Pemberian tugas untuk kelas VIII dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar.
- Penyusunan media pembelajaran
Media pembelajaran yang akan disusun yaitu dalam bentuk pengadaan media cetak dan media video rekaman pembelajaran (misalnya video tembang macapat).
- Evaluasi hasil pembelajaran
Evaluasi materi pembelajaran dilakukan setian pertemuan untuk menunjukkan pencapaian pembelajaran siswa.
- Konsultasi dengan guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan
Setiap selesai mengerjakan Program Harian, RPP, dan soal kemudian perlu dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum semua perangkat pembelajaran direalisasikan agar lebih terkontrol, terutama mengenai RPP. Untuk permasalahan metode mengajar dan mengatasi kendala-kendala dalam praktik mengajar, praktikan dapat berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk dapat menemukan solusi yang tepat dalam penyelesaiannya.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program pendidikan karena orientasi utamanya adalah pendidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa PPL mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama di perkuliahan ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL tidak berjalan dengan sempurna. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum pelaksanaan PPL dimulai, mahasiswa diberi bekal mengajar terlebih dahulu dalam perkuliahan melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Dalam pembelajaran mikro ini mahasiswa harus mempraktikkan cara mengajar di kelas. Pembelajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk bisa mengambil PPL.

2. Kegiatan observasi

Sebagai persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan KKN-PPL, mahasiswa praktikan wajib melaksanakan pengamatan atau observasi. Observasi tersebut dilaksanakan dengan maksud agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.



Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal Februari-Juli 2014. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Sedangkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

3. Kegiatan Pembekalan KKN-PPL

Pembekalan PPL UNY tahun 2014 dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2014. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa, baik secara teknis maupun moril, sebelum diterjunkan ke lokasi PPL.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar yaitu berupa perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini disesuaikan dengan guru pembimbing masing-masing, di antaranya seperti

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Media Pembelajaran.
- c. Alat Evaluasi.
- d. Alokasi Waktu

Praktikan juga diperkenankan untuk memberikan penugasan bagi siswa sehingga praktikan dapat melakukan analisis nilai. Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran praktikan berpedoman pada kurikulum yang berlaku dan mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing. Penggunaan media disesuaikan dengan materi yang akan diberikan misalnya tanya jawab, ceramah, diskusi, dan sebagainya.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Materi dan tujuan mengacu pada Kurikulum 2013.
- b. KBM menunjang pembelajaran aktif.
- c. Adanya kesesuaian antara tujuan, materi, dan alat pengukuran penilaian.

5. Bimbingan PPL

Bimbingan selama pelaksanaan PPL berlangsung dilakukan di sekolah tempat praktik antara mahasiswa praktikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan permasalahan dalam pelaksanaan PPL berlangsung. Dalam bimbingan ini, praktikan dapat berkonsultasi dengan DPL PPL mengenai hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan PPL. Dosen akan memberikan solusi bagaimana menghadapi hambatan tersebut.



B. Pelaksanaan

1. Program PPL

a. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Kegiatan mengajar terbimbing adalah kegiatan mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan mengenai pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas dan bentuknya yang diberikan guru pembimbing yaitu materi yang akan diampu dan kelasnya, serta contoh-contoh perangkat-perangkat pembelajarannya seperti RPP.

b. Kegiatan Mengajar Mandiri

Mata pelajaran yang diampu praktikan yaitu Bahasa Jawa. Bahasa Jawa adalah salah satu bagian dari mata pelajaran muatan lokal akan tetapi tidak boleh dianggap sebagai mata pelajaran pelengkap saja. Sehingga pemberian persepsi awal siswa terhadap Bahasa Jawa harus diberikan sebaik mungkin. Tidak hanya tentang bahasanya saja akan tetapi semua aspek yaitu bahasa, sastra, budaya, serta unggah-ungguhnya. Mempelajari Bahasa Jawa merupakan sesuatu yang menyenangkan dan banyak manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. Akan tetapi sebagian besar siswa menganggap Bahasa Jawa merupakan pelajaran yang kuno dan membosankan.

Setelah berkonsultasi mengenai materi pelajaran yang akan digunakan, praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas VIII dan lebih khusus lagi kelas VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, dan VIII G. Untuk pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan harus mengetahui dan menguasai silabus yang digunakan untuk mengajar kelas VIII sehingga dalam praktik mengajar sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah. Dalam silabus terdiri dari beberapa kompetensi dasar, kemampuan dasar materi yang akan diajarkan, indikator pencapaian dan alokasi waktu serta sistem penilaian.

Waktu pelaksanaan PPL mulai 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Dalam jangka waktu tersebut mahasiswa benar-benar terlibat secara utuh dalam semua kegiatan sekolah, artinya mahasiswa harus berada di sekolah setiap hari sesuai dalam kegiatan belajar yang berlaku. Dalam kegiatan PPL ini, praktikan memperoleh kesempatan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Yogyakarta.**

mengajar sebanyak 32 kali pertemuan, dengan rincian mengajar sebagai berikut.

**JADWAL KELAS VIII PELAJARAN BAHASA JAWA
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Jam ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1.	07.10-07.50						
2.	07.50-08.30						
3.	08.30-09.10						VIII D
4.	09.30-10.10	VIII F					VIII D
5.	10.10-10.50	VIII F					
6.	11.10-11.50	VIII C					
7.	11.50-12.30	VIII C		VIII E	VIII G		
8.	12.30-13.10			VIII E	VIII G		

Apabila sudah selesai mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan mendapat beberapa evaluasi. Di antaranya adalah untuk pertemuan pertama, praktikan mendapat evaluasi mengenai cara memberikan tugas. Apabila pembelajaran di dalam kelas sedang ditayangkan *Slide show* menggunakan LCD, maka menulis tugas tidak dilakukan di papan tulis akan tetapi tulishlah di *slide show* tersebut dengan membuka lembar baru. Hal tersebut dilakukan karena apabila tugas ditulis di papan tulis maka tidak akan terlihat dan perhatian siswa terpecah. Untuk penguasaan kelas, praktikan juga dianjurkan untuk bersikap lebih tegas terhadap siswa yang ramai dan kurang memperhatikan, atau bisa diberi pertanyaan yang berhubungan dengan materi.

Selain itu untuk masalah penyampaian materi dan metode mengajar dinilai cukup bagus. Untuk kritikan dan masukan yang diberikan oleh guru pembimbing pada pertemuan selanjutnya bisa dilaksanakan, dengan mengubah cara mengajar yang kurang tepat dengan masukan guru tersebut, agar pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.



C. Analisis Hasil

Penyusunan program PPL sudah dirancang sedemikian rupa sehingga kegiatannya dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut, ada sedikit perubahan dari yang telah direncanakan sebelumnya. Akan tetapi perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Berdasarkan catatan yang dibuat secara rutin, seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun program yang dilaksanakan adalah.

- Seluruh program yang telah kami susun.
- Kegiatan khusus sekolah yang melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai pihak.

Untuk kegiatan mengajar di kelas, praktikan telah melaksanakan pengajaran sebanyak 32 kali selama kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Oleh guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa, praktikan diberi tugas untuk mengajar kelas VIII. Pada awalnya, mahasiswa praktikan jurusan Pendidikan Bahasa Jawa yang berjumlah dua orang diarahkan untuk mengajar kelas VIII dengan sistem *rolling*. Dengan harapan ketiga mahasiswa bisa merasakan dan mengerti karakteristik masing-masing kelas dari kelas VIII C sampai VIII G. Pada waktu sistem *rolling* itu, praktikan mendapat giliran mengajar di kelas VIII C, VIII D, dan VIII E. Kemudian pada dua minggu sebelum waktu mengajar selesai, guru pembimbing memerintahkan kepada mahasiswa untuk menjadi praktikan yang mengajar tetap pada setiap kelasnya (tidak lagi menggunakan sistem *rolling*). Praktikan mendapatkan tanggung jawab untuk mengajar kelas VIII E, VIII F, dan VIII G di mana setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran (40 menit).

Secara garis besar, praktik mengajar yang dilakukan praktikan di SMP Negeri 2 Yogyakarta berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah sangat mendukung kegiatan PPL sebagai ajang berlatih mahasiswa sebelum nantinya akan menghadapi lingkungan kerja di sekolah yang tentunya berbeda-beda. Kerjasama dengan pihak sekolah dan terutama guru pembimbing itulah yang menjadi faktor utama kelancaran kegiatan praktik mengajar ini. Dari praktik mengajar di SMP Negeri 2 Yogyakarta ini, praktikan mendapat banyak sekali pengalaman terutama dalam hal kegiatan mengajar di kelas, yang tidak bisa di dapatkan di perkuliahan. Pengalaman dan hal penting tersebut di antaranya:

- Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Analisis Nilai, dan cara evaluasi.



- Praktikan dapat berlatih mengembangkan media, materi, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran di kelas.
- Praktikan dapat berlatih membuat soal, seperti soal latihan yang dapat berupa soal pilihan ganda, soal uraian, dan praktik.
- Praktikan dapat belajar menyesuaikan diri dengan jam efektif yang tersedia.
- Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- Praktikan dapat merasakan secara langsung mengajar di dalam kelas.

Berkaitan dengan pelaksanaan program PPL atau praktik mengajar, setiap kegiatan pasti terdapat kekurangan dan hambatannya sekecil apapun, terutama dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Hambatan tersebut di antaranya adalah jam pelajaran bahasa Jawa yang kebanyakan ada di jam terakhir, seperti jam ke-7 dan 8 sehingga semangat siswa sudah berkurang untuk menerima materi pembelajaran. Selain itu, penguasaan mengelola kelas masih harus ditingkatkan lagi. Dari hambatan-hambatan tersebut, praktikan mencoba untuk mengatasinya dengan cara membuat media belajar dan metode yang menyenangkan seperti permainan, agar siswa kembali semangat dan pelajaran tidak terasa membosankan. Selain itu, kelas harus selalu dikondisikan agar pembelajaran tetap kondusif.

Berbagai pengalaman, manfaat, dan hambatan yang dihadapi oleh praktikan diharapkan dapat menjadi pembelajaran diri dan bekal kelak menjadi tenaga pengajar yang profesional dan bermutu.

D. Refleksi

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar (PPL), praktikan mendapatkan banyak pengalaman di lapangan khususnya di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Ternyata mengajar bukanlah hal yang mudah karena perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diterapkan, cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh siswa, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Yogyakarta.**

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki praktikan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran. Berdasarkan metode-metode yang telah praktikan terapkan dalam proses pembelajaran di kelas, yang lebih baik adalah dengan menggunakan metode *dolanan*. Dalam penerapan metode ini, tetap ada penyampaian materi secara baku dan terstruktur. Hanya saja, bentuk evaluasinya dilaksanakan dengan cara permainan sehingga siswa lebih termotivasi, tidak tegang, dan materi dapat diterima dengan baik.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan PPL yaitu mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. Hasil yang lain yaitu: mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan peserta didik, serta mendemonstrasikan metode mengajar.

BAB III



PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik.
4. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 2 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya
 - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA
Alamat: Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Yogyakarta.**

- b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.
 - c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
 - e. Lakukan segala hal dengan ikhlas dan sabar.
2. Bagi SMP Negeri 2 Yogyakarta
- a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.
 - c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP Negeri 2 Yogyakarta.
 - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP NEGERI 2 YOGYAKARTA**
Alamat: Jalan Panembahan Senopati No. 28-30, Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Panduan KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL & PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL & PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.